

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa

Inflasi Provinsi NTT pada akhir Triwulan II tercatat sebesar 2,51% (yoy). Tingkat inflasi ini cenderung meningkat dari bulan April namun masih dalam kisaran target inflasi Nasional $2,5 \pm 1$. Inflasi pada folatile food cenderung menurun yang didukung oleh pasokan pangan dan eratnya sinergi tim pengendali inflasi di daerah. Provinsi NTT mengalami deflasi terdalam pada bulan Mei sebesar -0,24% (mtm), dimana terjadi penurunan harga pada 5 komoditi kelompok pengeluaran. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah beras, ikan kembung, angkutan udara, ikan tembang, ayam hidup, cabai rawit, jagung pipilan, telepon seluler dan sawi hijau; sedangkan komoditas penyumbang terbesar mendorong inflasi adalah bawang merah, tomat, emas perhiasan, rokok, daging babi, kol dan gula pasir.

Sementara di Kabupaten Rote Ndao karena bukan kabupaten IHK, maka pembahasan ini dengan pendekatan IPH.

Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Rote Ndao pada triwulan II cenderung terus menurun dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Hal tersebut karena beberapa wilayah penghasil komoditas telah memulai panen, serta kebutuhan pokok dan penting tersedia dengan stok yang mencukupi.

Komoditas andil tertinggi perubahan harga adalah Beras, Bawang Merah, Bawang Putih dan Cabe Rawit. Harga beras medium dan Premium sudah mulai meningkat tajam sejak Februari karena kurang tersedianya beras baik beras premium maupun beras lokal pada tingkat distributor maupun pengecer akibat beberapa wilayah mengalami gagal panen. Harga Cabai Rawit mengalami penurunan pada bulan Februari akibat adanya musim panen dan mulai meningkat signifikan pada bulan Maret, April dan Mei dengan harga menembus Rp.100.000,-/Kg, kemudian mengalami penurunan mulai M4 bulan Mei s.d Juni M1. Komoditas Bawang Merah mulai meningkat harganya pada M1 bulan Maret karena stok di tingkat petani menipis dan belum memulai menanam. Perubahan menurun mulai M2 April dan stabil s.d M1 Juni 2024. Terjadi perubahan harga Komoditas Bawang Putih pada M3 April dan stabil s.d M1 Juni 2024.

2. Indeks Perubahan Harga bulan April 2024

Periode April angka IPH rata-rata sebesar -0,49, terjadi penurunan angka indeks dibandingkan dengan bulan Maret. Pada M1 terjadi peningkatan harga karena naiknya harga Bawang Putih dan tetap stabil sampai akhir bulan April; sedangkan M3 dan M4 terjadi perubahan harga menurun beberapa komoditas Cabe Merah dan ikan tongkol. Komoditas yang mengalami harga tertinggi pada bulan April adalah Telur Ayam Ras. Hal tersebut karena adanya Hari Raya Iedul Fitri dimana kebutuhan Telur Ayam Ras meningkat.

3. Indeks Perubahan Harga bulan Mei 2024

Bulan Mei angka IPH rata-rata -0,82% mengalami penurunan angka indeks dibandingkan dengan bulan April. Komoditas yang mengalami penurunan harga tertinggi pada bulan Mei adalah Telur Ayam Ras. Harga Beras, Cabai Merah, Jeruk dan Telur Ayam Ras terus menurun dengan andil terbesar adalah Jeruk dan Telur Ayam Ras.

4. Indeks Perubahan Harga bulan Juni

Pada M1 Juni terjadi peningkatan angka Indeks dibandingkan bulan Mei dimana pada bulan Juni IPH sebesar -0,35%. Komoditas seluruhnya mengalami penurunan harga dengan komoditas andil terhadap perubahan harga terdalam adalah Cabai Merah. Harga Beras Medium/beras lokal juga terus menurun dan melandai pada kisaran harga Rp.12.000/Kg, namun harga beras Premium masih tinggi, karena masih tingginya harga dari distributor di Kota Kupang.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

- Belum adanya KAD sehingga saat ini sementara dilakukan penjajagan Kerjasama Antar Daerah dengan Pemerintah Kota Kupang untuk mengantisipasi kenaikan/penurunan harga komoditas pangan strategis dan menjaga stok kebutuhan pangan tetap tersedia.
- Pada saat musim panen komoditas pangan seperti bawang merah, cabai rawit, cabai besar, dan beras, harga komoditas turun signifikan sehingga merugikan petani.
- Kondisi alam wilayah kepulauan yang membatasi transportasi pada musim-musim cuaca kurang baik, distribusi kurang lancar mengakibatkan beberapa bahan pokok dan bahan penting menjadi mahal dan tidak tersedia.
- Curah hujan yang kurang pada tahun ini perlu diwaspadai adanya gagal tanam dan gagal panen, ketersediaan bahan pangan menurun.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Kabupaten Rote Ndao masih tetap terus berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dengan Bank Indonesia dan OPD terkait, stakeholder maupun lembaga instansi vertikal di daerah lainnya dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah. Kabupaten Rote Ndao telah memiliki Peta Jalan (Road Map) sebagai arah dan acuan kebijakan pengendalian inflasi, termasuk menjaga stabilisasi inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Program dan kegiatan yang sudah dirancang dalam Peta Jalan Pengendalian inflasi di daerah, maka Pemerintah Kabupaten Rote Ndao secara rutin setiap bulan dan pada saat dibutuhkan melaksanakan rapat teknis dan Rapat Koordinasi TPID, serta melaksanakan HLM TPID dan

melaksanakan tindak lanjut atas rapat HLM TPID yang telah dilakukan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah berdasarkan Roadmap dan HLM TPID
2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang yang dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Rote Ndao Bapak Oder Max Sombu, SH, MA, MH Pada tanggal di Pasar Busalangga.
3. Pengecekan Stok pangan di Perum Bulog Cab. Rote Ndao dan Toko-toko besar di Kota Baa.
4. Melaksanakan operasi pangan murah bekerja sama Bulog dan pengusaha pengusaha lokal seperti peternak ayam petelur, bawang merah, dan bawang putih yang telah dilaksanakan pada:
5. Senin, 01 April 2024 di halaman Pasar Olafulihaa Kecamatan Pantai Baru
6. Selasa, 02 April 2024 di halaman Masjid Oelua Kecamatan Loaholu
7. Rabu, 03 April 2024 di halaman Pasar Busalangga Kecamatan Rote Barat Laut.
8. Kamis, 13 Juni di halaman Pasar Boni Kecamatan Rote Barat Laut
9. Sabtu, 15 Juni 2024 di halaman Pasar Oenitas Kecamatan Rote Barat.

1. Dukungan Transportasi dari APBD dan dari Polres bagi pemudik dari dan ke Kabupaten Rote Ndao berupa Transportasi gratis ke semua Pelabuhan transportasi laut menjelang dan sesudah Hari Raya Lebaran yakni:

- Transportasi penumpang menggunakan Bus dari Ba'a ke Pelabuhan Pantai baru dan Pelabuhan Papela pada tanggal 8 dan 9 April 2024 (sebelum Lebaran)

- Transportasi penumpang menggunakan Bus dari Pelabuhan Papela dan Pantai Baru menuju Kota Baa pada tanggal 14 dan 15 April 2024 (sesudah lebaran).

1. Publikasi harga komoditas pokok secara berkala setiap bulan melalui website Rote Ndao.
2. Peningkatan intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan substitusi pangan masyarakat.
3. Menjamin kelancaran akses distribusi dengan perbaikan jalan dan jembatan antar kecamatan dan desa serta akses jalan potensi pertanian.
4. Berkoordinasi dengan Badan Pangan Nasional untuk Bantuan Pangan Murah.
5. Melanjutkan Program Gemar Menanam hortikultura dan komoditas pangan lainnya.
6. Melakukan Rapat Koordinasi/rapat Teknis TPID secara berkala setiap minggu
7. Melakukan kerjasama dengan berbagai media, baik cetak maupun elektronik terkait publikasi kegiatan TPID lainnya.
8. Melakukan komunikasi efektif dengan berbagai pihak dalam kelancaran pelaksanaan pengendalian inflasi.
9. Merutinkan Sidak Pasar, operasi pasar, dan pemantauan ke pasar maupun gudang distributor dengan memperkuat tupoksi dan peran satgas pangan dalam mengendalikan inflasi di Kabupaten Rote Ndao.